

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONSENT MINDMAP* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII
MTS NEGERI KOTA SUKABUMI**

Siti Nurdianti¹, David Setiadi², Deden Ahmad Supendi³

1. PBSI Universitas Muhammadiyah Sukabumi
2. PBSI Universitas Muhammadiyah Sukabumi
3. PBSI Universitas Muhammadiyah Sukabumi
snurdianti97@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh faktor rendahnya daya imajinasi siswa sehingga sulit siswa sulit menuangkan ide, pikiran ataupun gagasannya secara tertulis dalam menulis teks berita. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara objektif tentang ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks berita sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *consent mindmap*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest and posttest design*. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa dengan teknik penentuan sampel *simple random sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah tes dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata siswa saat pelaksanaan *pretest* sebesar 1439.6 dengan rata-rata 47.9, sedangkan setelah pelaksanaan *posttest* sebesar 2350.3 dengan rata-rata 78.3. Hasil ini menunjukkan, adanya perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan dalam pengujian statistik dengan uji- t_1 terhadap nilai *pretest* dan *posttest* siswa diperoleh hasil bahwa jumlah t_{hitung} sebesar 18.96 dan t_{tabel} sebesar 2.045, berarti bahwa jumlah $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *consent mindmap* berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa teks berita.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis Teks Berita, Model Pembelajaran *consent Mindmap*.

Abstract. This research is motivated by the low factor of the imagination of students, making it difficult for students to express ideas, thoughts or ideas in writing news texts. This research is a quantitative research that aims to obtain an objective picture of whether there is a significant difference between the ability of students to write news texts before and after being given treatment using the mindmap consent learning model. The research method used in this study is to use quantitative methods of experiment with one group pretest and posttest design research design. The number of samples in this study were 30 students with the technique of determining simple random sampling. While the data collection techniques that researchers do are tests and documentation. The results of the study showed the average value of students at the time of the pretest implementation was 1439.6 with an average of 47.9, while after the implementation of the posttest it was 2350.3 with an average of 78.3. These results indicate, there are significant differences between the results of the pretest and posttest. Furthermore, based on the results of calculations in statistical testing with t -test on the value of the pretest and posttest students obtained results that the number of t_{count} is 18.96 and t_{table} is 2.045, meaning that the number of $t_{count} > t_{table}$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, this shows that the use of the mindmap consent learning model influences the students' writing ability in the news text.

Keywords: Ability to Write News Text, Mindmap Consent Learning Model.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan yang melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan, sehingga seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya untuk mencapai maksud dan tujuannya. Keterampilan menulis merupakan

kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. Kegiatan menulis dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, dan dapat membuat keterampilan siswa dalam merangkai kata. Agar siswa mampu mengungkapkan

pemikirannya, maka selama proses pembelajaran siswa dituntut untuk menghasilkan sebuah tulisan. Dengan begitu siswa akan terbiasa menuangkan pemikirannya dalam bentuk tulisan.

Pembelajaran menulis merupakan suatu bentuk kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai siswa setelah kemampuan menyimak, berbicara dan membaca. Salah satu jenis keterampilan menulis yang terdapat di kelas VIII yaitu menulis teks berita, yang bertujuan agar siswa dapat menulis sesuai dengan fakta apa yang terjadi. Melalui kegiatan menulis ini siswa akan berlatih menulis tanpa melebih-lebihkan hal yang sedang terjadi, dan setelah pembelajaran menulis teks berita siswa dapat merangkai dan menyusun teks berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas. Dalam pembelajaran menulis, dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang dapat membantu siswa selama pembelajaran menulis teks berita.

Model pembelajaran merupakan rangkaian penyajian materi yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas, dan berperan sebagai suatu komponen yang terpenting untuk menunjang suatu keberhasilan selama proses pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan di dalam kelas yaitu model pembelajaran yang menciptakan suasana kondusif, agar siswa merasa bebas untuk merespon pembelajaran secara tersusun.

Penggunaan model pembelajaran sebagai desain atau bentuk pembelajaran yang dilaksanakan dapat membantu siswa mengembangkan dirinya baik berupa informasi, gagasan, keterampilan nilai-nilai, dan cara-cara berpikir dalam meningkatkan kapasitas berpikir secara jernih. Di Indonesia digunakan beraneka ragam model pembelajaran, sehingga selama kegiatan belajar mengajar guru dan siswa akan sangat mudah menciptakan keberhasilan dalam pembelajar. Untuk menciptakan keberhasilan tersebut pemilihan model pembelajaran harus tepat, karena ketepatan dalam pemilihan model pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan permasalahan

kegiatan belajar menulis siswa kelas VIII MTs Negei Warudoyong Kota Sukabumi . Permasalahan tersebut yakni: 1) Mengenai lemahnya keterampilan siswa dalam menulis teks berita. 2) Belum mampunya siswa mengembangkan suatu objek ke dalam bentuk sebuah tulisan sesuai dengan yang diharapkan selama pembelajaran di kelas. 3) Pada saat kegiatan menulis siswa masih fokus pada penulisan kerangka yang kurang rapi, sehingga siswa sulit memahami dalam menuangkan ide untuk menulis teks berita.

Berdasarkan permasalahan di atas, dibutuhkan sebuah model pembelajaran untuk mengatasi permasalahan terhadap kemampuan menulis siswa dalam menulis teks berita. Sesuai dengan kompetensi dasar (KD) 4.2 yaitu menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik dan kinesik). Tujuannya yakni untuk melakukan eksperimen, terdapat masalah dan kemudian solusi yaitu menggunakan model pembelajaran *consent mindmap*. Peneliti mengolaborasikan model pembelajaran *concept sentence* dan *mind mapping* karena sesuai dengan kebutuhan yang ada di sekolah. Selain itu model pembelajaran *concept sentence* dan *mind mapping* saling melengkapi, sehingga setelah siswa memahami dan mengerti kosa kata dalam bentuk kata kunci, siswa dapat menyusun poin-poin yang akan dituangkan ke dalam teks berita melalui peta konsep atau rambu bergambar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Consent Mindmap* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kota Sukabumi”.

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang digunakan dalam pembuatan penelitian dengan cara menarik kesimpulan dari latar belakang masalah yang digunakan dalam pembuatan penelitian dengan cara menarik kesimpulan dari latar belakang. Menurut Sugiyono (2016:55) rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menemukan

permasalahan sebagai berikut: (a) Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Sukabumi dalam menulis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran *consent mindmap*? (b) Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Sukabumi dalam menulis teks berita setelah menggunakan model pembelajaran *consent mindmap*? (c) Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *consent mindmap* terhadap kemampuan menulis teks berita kelas VIII MTs Negeri Kota Sukabumi?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan, pengolahan statistik, dan penggunaan hipotesis dalam isi penelitiannya. Menurut Hamdi dan Asep (2014:5) penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Rancangan tersebut terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan dapat diketahui dengan akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Pada pengumpulan data yang akan dilakukan dua kali untuk dijadikan bahan penelitian yaitu sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre-test* dan observasi setelah eksperimen (O_2) disebut *post-test*. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 1.1
Desain Penelitian

O_1	X	O_2
<i>Pretest</i> <i>t</i>	<i>Treatment</i> <i>nt</i>	<i>Posttest</i> <i>t</i>

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan)

X = Perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *consent mindmap*

Sugiyono (2016: 112)

TEKNIK ANALISIS DATA

Pengolahan data dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data telah selesai.

Data tersebut merupakan data yang terkumpul hasil dari menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *consent mindmap*. Data yang sudah terkumpul akan dianalisis untuk menjawab semua pertanyaan yang terdapat di dalam rumusan masalah. Pengumpulan data dilakukan untuk membandingkan dan mengetahui hasil yang didapat setelah melakukan hasil tes awal dan tes akhir yang telah diberikan perlakuan. Setelah semua data terkumpul dan dianalisis menggunakan metode statistika. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik terhadap hasil data *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen. Berikut adalah langkah-langkah dalam mengolah data. Dari data analisis itulah maka jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis dapat terjawab:

1. Memberikan tes kepada siswa.
2. Memeriksa dan menganalisis nilai masing-masing aspek yang dinilai dalam hasil kerja siswa.
3. Menghitung skor dari masing-masing aspek yang dinilai untuk diberikan skor akhir terhadap hasil kerja siswa baik nilai *pretest* maupun *posttest*.
4. Mengubah skor mentah menjadi bentuk persen agar nilai masing-masing siswa tersebut dapat dikategorikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP: Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimal ideal tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap

5. Menghitung t-hitung dengan menggunakan rumus uji-t.

$$S^2d = \frac{n \sum D^2 - (\sum D)^2}{n(n-1)}$$

$$D = \frac{\sum D}{n}$$

$$t = \frac{D - d_0}{Sd \sqrt{n}}$$

Keterangan :

D : Selisih data

Sd : Standar devias

N : Banyaknya data

6. Menghitung analisis perbedaan hasil tes awal dengan tes akhir.
7. Melakukan uji hipotesis

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

Jika hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh hasil dari menulis teks berita, tes terdiri dari dua uraian. *Pretest* digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa, sedangkan *posttest* digunakan untuk melihat kemampuan siswa setelah dilakukan perlakuan atau *treatment*. Skor *pretest* dan *posttest* menulis teks berita digunakan untuk melihat pencapaian kemampuan tersebut.

a. Kemampuan Awal Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kota Sukabumi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Consent Mindmap*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri Kota Sukabumi diperoleh data tes awal. *Pretest* ini diawali dengan bentuk pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa sebelum memulai suatu pembelajaran. *Pretest* ini diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah siswa menguasai materi yang akan diajarkan tersebut, selanjutnya barulah siswa melaksanakan *pretest* secara tertulis. Hasil *pretest* tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 63.15 dan berkategori kurang baik dari sampel yang diambil sebanyak 30 siswa. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada saat *pretest* sebesar 81.3 dan nilai terendah sebesar 50.

b. Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kota Sukabumi Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Consent Mindmap*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri Kota Sukabumi diperoleh data tes akhir. *Posttest* merupakan kegiatan tes akhir yang dilakukan setelah adanya perlakuan (*treatment*), *posttest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks berita setelah diberikan perlakuan. Peneliti memberikan tes setelah memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *consent mindmap*. Nilai

tes menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa dalam menulis teks berita meningkat menjadi 77.3 dan dikategorikan baik. Dari hasil perhitungan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* dapat diketahui bahwa pemerolehan nilai *posttest* lebih besar dari nilai *pretest*.

c. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Consent Mindmap* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri Warodoyong Kota Sukabumi

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti melakukan uji perbedaan untuk menentukan nilai selisih *gain* (*d*). Untuk mengetahui perbedaan *gain* dari kedua kegiatan tersebut, yaitu diperoleh dengan cara nilai *posttests* dikurangi nilai *pretest*. Berdasarkan perhitungan yang didapatkan terdapat perbedaan yang dari kedua kegiatan tersebut.

Masing-masing nilai siswa mengalami peningkatan baik. Hal ini terlihat pada salah satu siswa yang mendapat nilai 62.5 pada saat nilai awal dan mendapatkan nilai 81.3 pada saat nilai akhir. Dengan demikian nilai selisih *gain* yang didapat siswa sebesar 18.8. berikut data distribusi nilai hasil nilai awal dan nilai akhir pada saat pembelajaran.

d. Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Uji_t signifikan. Hal tersebut dikarenakan hasil Uji_t pada tes awal dan tes akhir mengalami peningkatan dimana t_{hitung} sebesar 12.09. Kemudian t_{hitung} tersebut dikonsultasikan pada t_{tabel} pada derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikansi $\alpha 5\%$ maka nilai t_{tabel} sebesar 2.045. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} karena t_{hitung} sebesar 12.09 dan t_{tabel} sebesar 2.045. Dengan demikian hipotesis diterima. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Menggunakan model pembelajaran *consent mindmap* kemampuan siswa dalam

menulis teks berita tidak mengalami perubahan, ditolak.

H₁ : Menggunakan model pembelajaran *consent mindmap* kemampuan siswa dalam menulis teks berita mengalami perubahan, diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, ditemukan beberapa simpulan yang meliputi, *pertama* kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran *Consent Mindmap* masih jauh dari KKM dengan nilai yang didapatkan ketika *pretest* mendapatkan jumlah nilai 1894.6 dengan rata-rata nilai yang didapatkan sebesar 63.15 artinya siswa secara keseluruhan belum mampu dan memahami pembelajaran menulis teks berita secara baik. Pada proses *pretest* rata-rata siswa kesulitan mengungkapkan gagasan, menggunakan kosa kata, dan bahasa dalam menulis teks berita.

Sementara itu, hal *kedua* yang ditemukan adalah kemampuan menulis teks berita setelah menggunakan model pembelajaran *Consent Mindmap* mengalami perubahan. Hal tersebut dapat terlihat dari jumlah total nilai yang didapatkan pada hasil *posttest* yaitu 2319.1 dengan rata-rata nilai yang didapatkan sebesar 77.3, itu artinya siswa sudah cukup memahami pembelajaran menulis teks berita. *Ketiga*, pengaruh model pembelajaran *Consent Mindmap* dalam menulis teks berita mengalami perubahan yang signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yang didapat ada saat *pretest* sebesar 63.15 sedangkan *posttest* 77.3. Nilai selisih (*gain*) yang didapat dari kedua kegiatan *pretest* dan *posttest* tersebut yaitu sebesar 14.15.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam pengujian statistik uji t_t terhadap nilai *pretest* dan *posttest* didapatkan, bahwa nilai t_{hitung} sebesar 12.09 dan t_{tabel} sebesar 2.045. Berarti bahwa jumlah $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Consent Mindmap* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Sukabumi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri Kota Sukabumi,

penelitian yang ditulis oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *consent mindmap* dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam konsep pembelajaran. Terutama dengan menggunakan model pembelajaran yang sama. Namun, penelitian selanjutnya dengan menggunakan model pembelajaran yang sama, dan dapat melanjutkannya dengan menambahkan variabel lain yang belum pernah diteliti atau mengkolaborasikannya dengan model pembelajaran yang lain yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Romli, Asep Syamsul. (2009). *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).